

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yang diperoleh dari *Website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi Perusahaan.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi awal																												
2.	Persiapan penelitian																												
3.	Persiapan instrumen penelitian																												
4.	Pengumpulan data																												
5.	Analisis data evaluasi																												
6.	Penulisan Laporan																												
7.	Seminar hasil Penelitian																												
8.	Sidang dan Komprehensif																												

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kuantitatif. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder atau data tambahan yang berisi informasi yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui situs web resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi Perusahaan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Sektor Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2022.

3.3.2. Sampel

Menurut sugiyono (2019:127) Menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut .Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili)

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan arus kas Perusahaan Sektor Industri semen yang terdaftar di BEI dengan cara mengakses situs www.idx.co.id dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang yang digunakan yaitu data sekunder . Data sekunder yang dipilih harus mencakup beberapa kriteria tertentu, yaitu :

1. Perusahaan merupakan emiten sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022.
2. Perubahan rutin membagikan dividen kas selama tahun 2018-2022.
3. Memiliki kelengkapan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian dan telah diaudit dan telah dipublikasikan.
4. Memiliki tahun buku per 31 Desember
5. Melaporkan arus kas menggunakan metode langsung.

Menurut Sugiyono (2018:225) Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder didapatkan dari situs web masing-masing perusahaan, serta didapatkan juga melalui Bursa Efek Indonesia dengan mengakses internet di www.idx.co.id dan memilih masing-masing tiap perusahaan sub sektor semen yang telah memenuhi kriteria. Periode laporan keuangan yang digunakan selama lima tahun yaitu dari 2018-2022. Selain data sekunder berikut beberapa Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam menunjang penulisan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penelitian ini dengan mendapatkan data dari buku-buku literatur penunjang terkait, *searching* informasi yang berkaitan dengan penelitian dimulai internet dan berbagai informasi terkait dari penelitian sebelumnya.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan sektor industri semen yang terdaftar di BEI yang terdapat di www.idx.co.id untuk periode lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2019:48) dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Redinger dalam Sugiyono (2019:48) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019:48). Guna memahami lebih dalam tentang variabel, definisi variabel, indikator, dan pengukuran indikator di atas maka dapat dilihat rangkuman di bawah ini

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Ukuran
Rasio Arus Kas Operasi (AKO)	kemampuan Perusahaan untuk membayar setiap kewajiban lancarnya.	$AKO = \frac{\text{Jumlah arus kas operasi}}{\text{Utang lancar}}$	1	Rasio
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga (CKB)	Pembayaran bunga biasanya harus dilakukan dengan menggunakan kas, maka diperlukan suatu rasio yang	$CKB = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{bunga} + \text{pajak}}{\text{Bunga}}$	1	Rasio

	menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor.			
Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)	kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan dividen preferen).	$\text{CAD} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Pajak} + \text{Dividen}}$	1	Rasio
Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKUL)	kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih.	$\text{CKHL} = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{Dividen kas}}{\text{Hutang Lancar}}$	1	Rasio
Rasio pengeluaran modal (PM)	Mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi.	$\text{PM} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Pengeluaran modal}}$	1	Rasio
Rasio Laba Bersih	Menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih.	$\text{LB} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Laba Bersih}}$	1	Rasio
Rasio Total Utang (TU)	Kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar	$\text{TU} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total utang}}$	1	Rasio

	maupun kewajiban jangka panjang			
Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang	$AKBB = \frac{\text{Laba bersih} + \text{bunga} + \text{depresiasi} + \text{sewa} + \text{deviden} - \text{peng,modal}}{\text{Bunga} + \text{sewa} + \text{utang jangka Panjang}}$	1	Rasio

Sumber : Peneliti (2023)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan penekanan pada hal yang berhubungan dengan angka dan rumus tertentu dengan menggunakan metode analisis laporan keuangan. Teknik analisis atau dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, menghitung AKO, CKB, CAD, CKUL, PM, LB dan AKBB, dan menganalisis, dan menarik kesimpulan sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang di teliti. Adapun taha dalam teknik analisis data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian seperti data laporan keuangan.
2. Menghitung rasio arus kas dari data yang telah dikumpulkan.
3. Menganalisis Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD , Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKUL), Pengeluaran Modal (PM), Rasio Laba Bersih (LB) , Total Hutang (TH), Rasio Arus Kas Bebas Bersih (AKBB).
4. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio arus kas.
5. Menilai kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2019-2022 dengan menggunakan rasio arus kas.
6. Membuat kesimpulan hasil penelitian.